IV. METODE PENELITIAN

4.1 Metode Penentuan Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Giripurno, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja (*purposive)*. Pertimbangan memilih lokasi ini dikarenakan Desa Giripurno merupakan salah satu penghasil jagung manis terbesar di Kecamatan Bumiaji.

4.2 Metode Penentuan Sampel

Desa Giripurno terdiri atas 9 Dusun. Dari 9 Dusun tersebut akan dipilih 1 Dusun secara *purposive* dengan pertimbangan merupakan daerah penghasil jagung manis yang ada di Kecamatan Bumiaji dan satu-satunya penghasil jagung manis yang ada di Desa Giripurno.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *probability sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih untuk menjadi anggota sampel. Sampel dalam penelitian ini ialah petani jagung manis yang menggunakan benih jagung manis hibrida Talenta, merupakan produk dari PT. Agri Makmur Pertiwi yang dipilih secara acak sederhana (*simple random sampling*). Metode yang digunakan dengan cara undian (digoncang seperti arisan) bilangan random yang memberikan peluang untuk dipilih menjadi anggota sample. Jumlah populasi petani jagung manis di dusun tersebut sebanyak 120 orang. Setiap anggota dari populasi petani jagung manis di Dusun Sumbersari mempunyai kemungkinan dan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Berdasarkan teknik semacam itu maka terpilihnya individu menjadi anggota sampel benar-benar atas dasar faktor kesempatan, dalam arti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

Pertanyaan yang seringkali diajukan dalam metode pengambilan sampel adalah berapa jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian. Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Sebaliknya, sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian. Salah satu metode yang digunakan

untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin (Sevilla et. al., 1960) sebagai berikut: $\mathrm{n} = \frac{N}{1+ ne2}$

Dimana :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Polpulasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan pernyataan Sevilla et. al. (1960), maka rumus yang dapat diperoleh untuk menentukan jumlah responden pada populasi petani jagung manis hibrida Talenta di Dusun Sumbersari, Desa Giripurno, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\mathrm{n} = \frac{N}{1+ Ne^2}$$

$$= \frac{120}{1+ 120\ (0{,}15)^2} = 45$$

Sehingga, jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 45 petani jagung manis hibrida Talenta di Dusun Sumbersari, Desa Giripurno, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

4.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

4.3.1 Jenis Data

1. Data primer didapatkan dari jawaban sumber pertama atau sumber asli (langsung dari informasi). Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini di dapatkan dari hasil wawancara dengan memberikan kuisioner. Kuisioner yang diajukan kepada responden berisikan pertanyaan-pertnyaan sesuai topik penelitian. Waktu wawancara dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada responden agar memberikan jawaban dari kuisioner tentang persepsi terhadap strategi bauran pemasaran jagung manis yang diketahui oleh responden.
2. Data sekunder didapatkan dari sumber kedua (bukan dari sumber aslinya), dimana sumber tersebut dapat berasal dari penelkitian sebelumnya, lembaga pemerintah, dan lembaga swasta. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari studi literature, dokumentasi yang didapatkan dari petani jagung manis

hibrida Talenta. Adapun data yang lain didapatkan dari data blog internet, skripsi, studi pustaka, dan jurnal.

4.3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data. Pengumpulan data secara wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara mendalam kepada responden mengenai jawaban dari kuesioner yang telah diberikan. Wawancara bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan mendapatkan penjelasan lebih rinci dari responden. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan memberikan kuisioner kepada responden. Pengumpulan data dengan instrumen kuesioner dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden berkaitan dengan variabel yang diteliti, dalam penelitian ini adalah persepsi petani terhadap strategi bauran pemasaran terhadap benih jagung manis hibrida Talenta.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu alat kelengkapan data yang bertujuan untuk menunjang informasi yang sudah didapat dilapang sehingga deskripsi dan argumentasi yang dimunculkan akan semakin optimal. Dokumentasi ini berupa pengumpulan dokumen-dokumen, foto, dan data-data yang terkait aktivitas yang dilakukan saat pelaksanaan proses penelitian.

4.4 Metode Analisis Data

4.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif pada penelitian ini akan digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai persepsi petani terhadap straegi bauran pemasaran benih jagung manis hibrida Talenta.

4.4.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2006). Variabel dikatakan signifikan apabila nilai r hitung > r tabel pada taraf signifikansi sebesar 5 persen.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menujukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian keperilakukan mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya di ukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai dari *cronbach alpha* > 0,6.

4.4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu teknik analisis yang menggambarkan data-data yang telah terkumpul secara deskriptif sehingga tercipta sebuah kesimpulan yang bersifat umum (Trihendradi, 2009). Hal tersebut berarti analisis statistik deskriptif mengakumulasikan data secara deskriptif tanpa menguraikan hubungan, menguji hipotesis, bahkan melakukan penarikan kesimpulan. Adapun yang termasuk dalam teknik analisis statistik deskriptif antara lain:

1. Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang. Dengan menggunakan analisis ini maka akan dapat diketahui suatu kecenderungan hasil penelitian, apakah termasuk dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi. Hal tersebut juga dapat memudahkan dalam menunjukkan banyaknya data dalam setiap kategori dengan syarat untuk setiap data hanya dapat dimasukkan ke dalam satu kategori.
2. Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, polygon, *ogive*, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel, dan diagram lambang. Penggunaan analisis tersebut adalah untuk mencari ataupun menemukan pola dan hubungan antar variabel dalam penelitian.

3. Perhitungan ukuran tendensi sentral (mean)

Mean merupakan nilai yang diperoleh dengan menjumlahkan semua data dan membaginya dengan jumlah data tersebut. Mean juga menunjukkan pusat dari nilai yang merupakan nilai perwakilan pemusatan data. Hal tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{x_i + x_2 + \cdots + x_n}{n}$$

Jika dinotasikan dengan notasi sigma, maka rumus diatas menjadi :

$$Me = \frac{\sum_i^n = 1x_i}{n}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

$\sum$ = Epsilon (baca jumlah)

x_i = Nilai x ke i sampai ke-n

n = jumlah data

4. Penyajian data nilai persepsi positif dan persepsi negatif

Apabila nilai mean >5 mempunyai nilai persepsi positif dan apabila nilai mean <5 mempunyai nilai persepsi negatif, apabila nilai mean >4 mempunyai nilai persepsi positif dan apabila nilai mean <4 mempunyai nilai persepsi negatif, apabila nilai mean >3 mempunyai nilai persepsi positif dan apabila nilai mean <3 mempunyai nilai persepsi negatif, apabila nilai mean >2 mempunyai nilai persepsi positif dan apabila nilai mean <2 mempunyai nilai persepsi negatif, apabila nilai mean >1 mempunyai nilai persepsi positif dan apabila nilai mean <1 mempunyai nilai persepsi negatif.